



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 5599-5607

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Rasio Pasar dan Profitabilitas Saham GOTO dalam Mitigasi Risiko Investasi

Malik Dynar Arijan¹, Asep Hendriana²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Budi Bakti

¹malikdynara@gmail.com, ²asep3081@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi saham perusahaan teknologi di Indonesia diikuti oleh meningkatnya risiko investasi akibat volatilitas harga saham dan perilaku Fear of Missing Out (FOMO). Kondisi tersebut mendorong pentingnya analisis fundamental sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio pasar dan profitabilitas terhadap risiko investasi saham GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) sebagai upaya mitigasi risiko investasi pada perusahaan go public. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Data penelitian berupa laporan keuangan dan data historis saham GOTO periode 2022–2025 yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham, sedangkan Price to Book Value (PBV) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, rasio pasar dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi sebesar 53,0%. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran penting dalam menurunkan risiko investasi, sementara rasio pasar mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Dengan demikian, analisis rasio pasar dan profitabilitas dapat digunakan sebagai strategi mitigasi risiko investasi saham sehingga investor dapat mengambil keputusan yang lebih objektif, terukur, dan tidak semata-mata dipengaruhi oleh sentimen pasar maupun popularitas perusahaan.

Kata Kunci: Analisis Fundamental; Profitabilitas; Rasio Pasar; Risiko Investasi; Saham GOTO

1. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah kemajuan teknologi digital mempermudah masyarakat dalam melakukan investasi saham. Investasi saham menjadi salah satu instrumen yang diminati karena memberikan peluang keuntungan yang tinggi dibandingkan instrumen keuangan lainnya (Febriansyah & Adlan, 2025). Kemudahan akses aplikasi perdagangan saham, meningkatnya literasi keuangan digital, serta maraknya informasi investasi di media sosial turut mendorong peningkatan jumlah investor di pasar modal (Suteja et al., 2023). Kondisi tersebut menyebabkan saham perusahaan *go public*, khususnya perusahaan berbasis teknologi, menjadi perhatian utama para investor (Zheng et al., 2024). Salah satu perusahaan teknologi yang menarik perhatian publik adalah GoTo Gojek Tokopedia yang dikenal sebagai salah satu perusahaan teknologi terbesar di Indonesia dan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Tingginya minat investor terhadap perusahaan teknologi juga dipengaruhi oleh ekspektasi pasar terhadap potensi pertumbuhan nilai perusahaan di masa mendatang (Reboredo & Ugolini, 2022).

Peningkatan minat masyarakat terhadap investasi saham tercermin dari pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia yang terus mengalami kenaikan. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (2024) menunjukkan bahwa jumlah *Single Investor Identification (SID)* pasar modal Indonesia mencapai lebih dari 12 juta investor pada tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, saham sektor teknologi termasuk GOTO menjadi salah satu saham dengan tingkat perhatian tinggi karena kapitalisasi pasar yang besar dan volatilitas harga yang cukup signifikan. Di sisi lain, fluktuasi harga saham teknologi sering kali memunculkan risiko investasi yang tinggi bagi investor, terutama investor pemula yang cenderung mengambil keputusan berdasarkan tren pasar tanpa melakukan analisis fundamental secara mendalam (Fajar, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa investor membutuhkan indikator yang mampu membantu menilai tingkat risiko investasi saham secara lebih objektif. Oleh karena itu, analisis rasio pasar dan profitabilitas menjadi penting untuk memahami kondisi fundamental perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi.

Fenomena tingginya risiko investasi saham juga diperkuat oleh berbagai fakta dan pemberitaan ekonomi yang berkembang di Indonesia. Investor senior Indonesia, Lo Kheng Hong, menegaskan bahwa laba bersih perusahaan merupakan indikator utama dalam menentukan keputusan investasi dan menjadi alasan dirinya enggan membeli saham GOTO saat penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) karena perusahaan belum menghasilkan keuntungan secara konsisten (Tempo, 2022). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki peranan penting dalam mengurangi potensi kerugian investasi. Selain faktor internal perusahaan, risiko investasi saham juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti sentimen global. Pemberitaan mengenai potensi penurunan status pasar modal Indonesia dari *emerging market* menjadi *frontier market* oleh MSCI menunjukkan adanya kekhawatiran terhadap arus keluar dana asing yang dapat memicu volatilitas pasar saham nasional (IndoPremier, 2024). Selain itu, kasus investasi Paytren yang menjadi sorotan publik memperlihatkan pentingnya transparansi laporan keuangan dan legalitas investasi agar investor tidak terjebak pada keputusan investasi yang hanya didasarkan pada popularitas figur tertentu tanpa memperhatikan fundamental perusahaan (CNBC Indonesia, 2024).

Dalam aktivitas investasi saham, investor pada umumnya menggunakan analisis fundamental untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan (Zaman, 2025). Analisis fundamental dilakukan melalui berbagai rasio keuangan yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan nilai perusahaan di pasar (Aliyah et al., 2024). Rasio pasar seperti *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)* digunakan untuk menilai valuasi saham berdasarkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan (Kurniati & Priyanto, 2022). Sementara itu, rasio profitabilitas seperti *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Bata & Sofian, 2022). Penggunaan rasio keuangan tersebut penting karena dapat membantu investor memahami apakah suatu saham memiliki risiko investasi yang tinggi atau rendah (Onyeka, 2025). Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan tidak hanya dipengaruhi oleh tren maupun sentimen pasar sesaat. Pengelolaan risiko investasi yang tepat juga dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi dan menjaga stabilitas nilai perusahaan dalam jangka panjang (Rahayu et al., 2022).

Saham GOTO menjadi objek yang menarik untuk dikaji karena perusahaan ini merepresentasikan karakteristik saham teknologi *go public* yang memiliki tingkat volatilitas tinggi dan perhatian besar dari investor (Nurika, 2025). Sejak melantai di Bursa Efek Indonesia, pergerakan harga saham GOTO mengalami fluktuasi yang cukup tajam sehingga menimbulkan berbagai persepsi mengenai tingkat risikonya. Di satu sisi, perusahaan memiliki potensi pertumbuhan bisnis yang besar karena bergerak di sektor ekonomi digital yang berkembang pesat (Zheng et al., 2024). Namun, di sisi lain, kondisi profitabilitas perusahaan dan dinamika valuasi pasar sering menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi (Reboredo & Ugolini, 2022). Situasi tersebut menunjukkan bahwa rasio pasar dan profitabilitas memiliki hubungan yang penting dalam menilai tingkat risiko investasi saham perusahaan *go public* (Suteja et al., 2023). Selain itu, perusahaan *startup* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga rentan mengalami *financial distress* apabila tidak mampu menjaga stabilitas kinerja keuangannya (Zailindra & Siregar, 2026). Oleh karena itu, analisis terhadap saham GOTO menjadi relevan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana indikator fundamental dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memitigasi risiko investasi saham.

Penelitian mengenai rasio pasar, profitabilitas, dan risiko investasi saham telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai objek dan variabel penelitian yang berbeda. Akbar et al. (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham sehingga perusahaan dengan tingkat laba yang baik cenderung memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi bagi investor. Hari dan Adiputra (2024) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* dan *Price Earning Ratio (PER)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Dewi et al. (2025) menjelaskan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* menjadi salah satu indikator yang mampu memengaruhi *return* saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 karena mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain juga mengkaji hubungan profitabilitas dan risiko investasi saham melalui berbagai pendekatan analisis keuangan. Octavian et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas dan faktor makroekonomi berpengaruh terhadap volatilitas harga saham sehingga risiko investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan tetapi juga faktor eksternal pasar. Ningsih dan Artini (2025) menemukan bahwa profitabilitas dan nilai pasar perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham sehingga investor perlu memperhatikan kondisi fundamental perusahaan sebelum melakukan investasi. Sementara itu, Ilham (2025) dalam penelitiannya mengenai saham GoTo Gojek Tokopedia menjelaskan bahwa analisis fundamental dan teknikal dapat digunakan sebagai strategi investasi untuk memahami pergerakan saham GOTO dan mengurangi potensi risiko kerugian investasi.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, diketahui bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham dan nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang membahas rasio pasar dan profitabilitas sebagai upaya mitigasi risiko investasi pada saham perusahaan teknologi, khususnya saham GoTo Gojek Tokopedia, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya menggunakan objek perusahaan sektor perbankan, properti, manufaktur, dan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 sehingga belum banyak penelitian yang mengkaji saham perusahaan teknologi dengan tingkat popularitas tinggi di masyarakat seperti GOTO. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa banyak investor cenderung tertarik membeli saham perusahaan teknologi karena faktor popularitas dan kedekatan perusahaan dengan kehidupan sehari-hari tanpa terlebih dahulu memperhatikan kondisi fundamental dan laporan keuangan perusahaan. Padahal, keputusan investasi yang hanya didasarkan pada tren pasar dan *Fear of Missing Out (FOMO)* dapat meningkatkan risiko kerugian investasi, terutama pada saham dengan tingkat volatilitas tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio pasar dan profitabilitas terhadap risiko investasi saham GOTO sebagai upaya mitigasi risiko investasi saham *go public* agar investor lebih rasional dalam mengambil keputusan investasi dan tidak hanya mengikuti popularitas perusahaan tanpa memahami kondisi keuangannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dalam pengembangan kajian manajemen keuangan dan investasi saham, serta manfaat praktis bagi investor untuk memahami pentingnya analisis fundamental dalam mengurangi potensi kerugian investasi saham.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif untuk menganalisis pengaruh rasio pasar dan profitabilitas terhadap risiko investasi saham GoTo Gojek Tokopedia. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengolahan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data historis harga saham. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi rasio pasar, profitabilitas, dan risiko investasi saham GOTO selama periode penelitian, sedangkan penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas rasio pasar yang diprosikan melalui *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)*, serta profitabilitas yang diprosikan melalui *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah risiko investasi saham yang diukur berdasarkan pergerakan historis saham GOTO selama periode penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data historis saham GOTO periode 2022–2025. Data laporan keuangan diperoleh melalui publikasi resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia, sedangkan data historis saham diperoleh dari platform penyedia data pasar modal dan publikasi perdagangan saham. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data keuangan serta data harga saham yang berkaitan dengan variabel penelitian. Analisis data diawali dengan uji statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Setelah itu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak sebagai syarat dalam analisis regresi linear. Namun, hasil pengujian normalitas tidak ditampilkan pada tahap awal pembahasan dan hanya digunakan sebagai dasar kelayakan analisis lanjutan.

Metode analisis utama dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh rasio pasar dan profitabilitas terhadap risiko investasi saham GOTO. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan di atas, Y sebagai risiko investasi, X_1 sebagai rasio pasar, dan X_2 sebagai profitabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap risiko investasi saham. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel rasio pasar dan profitabilitas dalam menjelaskan variasi risiko investasi saham GOTO selama periode penelitian.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PER	15	-268	-1	-46.67	66.450
PBV	15	1	3	2.13	0.831
ROE	15	-253	-1	-25.81	62.744
NPM	15	-61221	-750	-16969.00	19723.683
Risiko Investasi	15	50.00	388.00	126.5300	107.25000

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 1, diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki karakteristik dan tingkat penyebaran data yang berbeda selama periode 2022–2025. Variabel *Price Earning Ratio* (*PER*) memiliki nilai rata-rata sebesar -46,67 dengan standar deviasi sebesar 66,450 yang menunjukkan bahwa saham GoTo Gojek Tokopedia masih berada dalam kondisi laba negatif sehingga valuasi pasar perusahaan cenderung mengalami fluktuasi. Variabel *Price to Book Value* (*PBV*) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,13 dengan standar deviasi sebesar 0,831 yang menunjukkan bahwa harga pasar saham perusahaan relatif berada di atas nilai bukunya. Pada variabel profitabilitas, *Return on Equity* (*ROE*) memiliki nilai rata-rata sebesar -25,81 dengan standar deviasi sebesar 62,744 yang mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan pengembalian ekuitas secara optimal selama periode penelitian. Variabel *Net Profit Margin* (*NPM*) memiliki nilai rata-rata sebesar -16969,00 dengan standar deviasi sebesar 19723,683 yang menunjukkan bahwa perusahaan masih mengalami kerugian bersih dan kondisi profitabilitas yang belum stabil. Sementara itu, variabel risiko investasi saham memiliki nilai rata-rata sebesar 126,5300 dengan standar deviasi sebesar 107,25000 yang menunjukkan bahwa pergerakan harga saham GOTO mengalami fluktuasi yang cukup tinggi sehingga mencerminkan tingkat risiko investasi yang relatif besar pada perusahaan teknologi *go public*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0.187	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,187 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas dalam analisis regresi linear berganda. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka data penelitian dinilai layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear berganda pada tahap selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel Independen	t-hitung	Sig.	Keterangan
PER	3.418	0.011	Berpengaruh Signifikan
PBV	1.865	0.112	Tidak Berpengaruh Signifikan
ROE	-3.954	0.002	Berpengaruh Signifikan
NPM	-3.327	0.027	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 3, diketahui bahwa variabel PER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga PER berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham GOTO. Variabel PBV memiliki nilai signifikansi sebesar $0,112 > 0,05$ sehingga PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham. Selanjutnya, variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas melalui ROE berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham. Variabel NPM juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ sehingga berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham GOTO. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator profitabilitas dan rasio pasar memiliki pengaruh terhadap risiko investasi saham perusahaan.

$$Y = 1.842 + 0.318X_1 - 0.427X_2 + e \quad (2)$$

Berdasarkan model regresi tersebut, diketahui bahwa konstanta sebesar 1,842 menunjukkan bahwa apabila variabel rasio pasar dan profitabilitas dianggap konstan atau bernilai nol, maka risiko investasi saham GOTO memiliki nilai sebesar 1,842. Koefisien regresi variabel rasio pasar (X_1) sebesar 0,318 menunjukkan bahwa setiap peningkatan rasio pasar akan meningkatkan risiko investasi saham sebesar 0,318 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi variabel profitabilitas (X_2) sebesar -0,427 menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas akan menurunkan risiko investasi saham sebesar 0,427 satuan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki hubungan negatif terhadap risiko investasi, sehingga semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka tingkat risiko investasi saham cenderung menurun. Sebaliknya, peningkatan rasio pasar tertentu dapat meningkatkan persepsi risiko investasi saham karena tingginya ekspektasi pasar terhadap perusahaan.

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

F-hitung	Sig.	Keterangan
9,743	0,000	Berpengaruh Signifikan Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4, diperoleh nilai F-hitung sebesar 9,743 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel rasio pasar dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham GOTO. Dengan demikian, seluruh variabel independen yang terdiri atas PER, PBV, ROE, dan NPM secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan risiko investasi saham perusahaan selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa analisis fundamental perusahaan memiliki peranan penting dalam membantu investor memahami tingkat risiko investasi saham.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Presentase
Parsial Rasio Pasar	0,621	0,386	38,6%
Parsial Profitabilitas	0,684	0,468	46,8%
Simultan	0,741	0,530	61,0%

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 5, diketahui bahwa variabel rasio pasar secara parsial memiliki nilai *R Square* sebesar 0,386 atau sebesar 38,6%, yang berarti rasio pasar mampu menjelaskan variasi risiko investasi saham sebesar 38,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Variabel profitabilitas secara parsial memiliki nilai *R Square* sebesar 0,468 atau sebesar 46,8%, sehingga profitabilitas memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menjelaskan risiko investasi saham dibandingkan rasio pasar. Sementara itu, secara simultan variabel rasio pasar dan profitabilitas memiliki nilai *R Square* sebesar 0,530 atau sebesar 61,0%, yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi risiko investasi saham GOTO sebesar 53,0%, sedangkan sisanya sebesar 47,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.2. Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pasar dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap risiko investasi saham GoTo Gojek Tokopedia selama periode 2022–2025. Temuan ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan popularitas perusahaan teknologi, tetapi juga memperhatikan kondisi fundamental perusahaan dalam menentukan keputusan investasi. Tingginya volatilitas saham GOTO memperlihatkan bahwa saham perusahaan teknologi memiliki karakteristik risiko yang lebih besar dibandingkan saham konvensional karena dipengaruhi oleh ekspektasi pasar yang tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan investor memerlukan analisis yang lebih mendalam terhadap rasio pasar dan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, analisis fundamental menjadi salah satu langkah penting dalam mitigasi risiko investasi saham *go public*. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Haedir et al. (2024) yang menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan mampu menggambarkan kondisi kinerja keuangan GOTO secara lebih objektif. Selain itu, Kusuma dan Alviana (2022) menyatakan bahwa laporan keuangan GOTO menjadi sumber informasi penting bagi investor dalam memahami kondisi perusahaan setelah *Initial Public Offering (IPO)*.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham GOTO. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat memengaruhi tingkat risiko investasi saham. Ketika nilai PER meningkat terlalu tinggi, investor cenderung menganggap saham berada pada kondisi *overvalued* sehingga meningkatkan potensi risiko penurunan harga saham di masa mendatang. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2025) yang menyatakan bahwa PER berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45. Penelitian Hari dan Adiputra (2024) juga menjelaskan bahwa PER memiliki pengaruh terhadap *return* saham karena rasio tersebut mencerminkan ekspektasi investor

terhadap pertumbuhan perusahaan. Selain itu, Suryawathy dan Dewi (2025) menegaskan bahwa PER menjadi salah satu determinan utama dalam pembentukan *return* saham perusahaan properti dan *real estate*. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Permata dan Muchtar (2024) yang menyatakan bahwa analisis fundamental melalui rasio pasar dapat membantu investor mengambil keputusan investasi saham GOTO secara lebih rasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price to Book Value (PBV)* tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham GOTO. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan dibandingkan nilai bukunya belum mampu menjadi indikator utama dalam menjelaskan risiko investasi saham perusahaan teknologi seperti GOTO. Investor saham teknologi cenderung lebih fokus pada prospek pertumbuhan bisnis dan ekspansi perusahaan dibandingkan nilai buku perusahaan. Hal ini berbeda dengan karakteristik perusahaan konvensional yang lebih mengandalkan kekuatan aset dan stabilitas nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa rasio PBV memiliki keterbatasan dalam menjelaskan volatilitas saham *startup* digital. Namun demikian, hasil penelitian ini tetap relevan dengan penelitian Wansani dan Mispriyanti (2022) yang menjelaskan bahwa rasio pasar dan profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan, meskipun tingkat pengaruhnya berbeda pada setiap sektor industri. Penelitian Wongsowinoto (2022) juga menjelaskan bahwa IPO GOTO menjadi perhatian besar investor meskipun perusahaan masih berada dalam kondisi merugi, sehingga ekspektasi pasar lebih dominan dibandingkan nilai buku perusahaan.

Pada variabel profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham GOTO. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui modal pemegang saham menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai tingkat risiko investasi. Semakin tinggi ROE perusahaan maka risiko investasi saham cenderung menurun karena investor melihat adanya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Akbar et al. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Penelitian Da'a et al. (2023) juga menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Musliq dan Biduri (2022) menjelaskan bahwa profitabilitas menjadi salah satu faktor keuangan utama yang memengaruhi keputusan investasi investor. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Nurdiansyah et al. (2025) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan GOTO.

Variabel *Net Profit Margin (NPM)* dalam penelitian ini juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham GOTO. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total penjualan menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan. Investor cenderung menghindari perusahaan dengan tingkat NPM yang rendah atau negatif karena dianggap memiliki risiko investasi yang lebih besar. Kondisi ini relevan dengan karakteristik saham teknologi yang sering mengalami tekanan profitabilitas pada fase ekspansi bisnis. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hari dan Adiputra (2024) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan properti dan *real estate*. Selain itu, Ningsih dan Artini (2025) juga menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi investor. Penelitian Suryaputra (2025) juga menunjukkan bahwa NPM menjadi salah satu determinan harga saham perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa rasio pasar dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham GOTO. Hal ini menunjukkan bahwa investor perlu mempertimbangkan berbagai indikator fundamental secara komprehensif sebelum mengambil keputusan investasi. Risiko investasi saham tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu indikator keuangan, tetapi harus dianalisis melalui kombinasi rasio pasar dan profitabilitas perusahaan. Temuan ini memperlihatkan bahwa analisis fundamental masih menjadi pendekatan yang relevan dalam menilai risiko investasi saham perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Pangestuti et al. (2022) juga menjelaskan bahwa profitabilitas dan risiko bisnis memiliki hubungan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, Angelica dan Iryanto (2024) menegaskan bahwa risiko keuangan dan sentimen investor secara bersama-sama memengaruhi kinerja saham perusahaan di sektor keuangan. Penelitian Nabilah et al. (2025) juga menjelaskan bahwa kondisi laporan keuangan GOTO periode 2022–2023 memiliki pengaruh terhadap persepsi investor terhadap stabilitas perusahaan.

Koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rasio pasar dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi risiko investasi saham sebesar 61,0%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor fundamental memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan risiko investasi saham GOTO. Namun demikian, terdapat faktor eksternal lain seperti kondisi ekonomi global, kebijakan suku bunga, sentimen pasar, dan kondisi geopolitik yang juga dapat memengaruhi volatilitas harga saham. Kondisi tersebut menjelaskan bahwa risiko investasi saham perusahaan teknologi bersifat

dinamis dan dipengaruhi oleh banyak variabel. Temuan ini sejalan dengan penelitian Octavian et al. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan faktor makroekonomi memengaruhi volatilitas harga saham perusahaan. Selain itu, Cotter dan Salvador (2022) juga menjelaskan adanya hubungan *non-linear* antara *return* dan risiko investasi yang dipengaruhi oleh berbagai determinan pasar. Penelitian Wudjud et al. (2024) turut menjelaskan bahwa pergerakan harga saham GOTO sangat dipengaruhi oleh kondisi kinerja keuangan dan sentimen pasar selama periode perdagangan saham perusahaan.

Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa investor saham GOTO perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai mitigasi risiko investasi agar tidak terjebak dalam perilaku *FOMO (Fear of Missing Out)*. Tingginya perhatian publik terhadap saham teknologi sering kali menyebabkan investor membeli saham hanya berdasarkan popularitas perusahaan tanpa memperhatikan kondisi fundamentalnya. Padahal, saham dengan ekspektasi pasar yang tinggi belum tentu memiliki profitabilitas yang baik dalam jangka pendek. Oleh karena itu, penggunaan analisis rasio pasar dan profitabilitas dapat membantu investor mengambil keputusan investasi yang lebih rasional. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hidayat et al. (2024) yang menjelaskan bahwa faktor fundamental perusahaan memiliki hubungan dengan beta saham dan tingkat risiko investasi perusahaan. Penelitian Masthuroh et al. (2024) juga menjelaskan bahwa perlindungan investor melalui *corporate governance* sangat penting pada perusahaan yang melakukan IPO seperti GOTO agar investor tidak mengalami kerugian akibat minimnya pemahaman terhadap risiko investasi.

Selain memberikan kontribusi teoritis, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi investor dan perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami pentingnya analisis fundamental sebelum melakukan investasi saham perusahaan teknologi. Investor perlu memperhatikan rasio profitabilitas dan rasio pasar sebagai indikator utama dalam menilai stabilitas perusahaan dan potensi risiko investasi. Sementara itu, bagi perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga profitabilitas dan meningkatkan kepercayaan pasar agar mampu mempertahankan stabilitas harga saham. Penelitian Ilham (2025) juga menegaskan bahwa strategi investasi saham GOTO memerlukan kombinasi analisis fundamental dan teknikal agar investor dapat memahami kondisi pasar secara lebih akurat. Selain itu, Setiawan et al. (2025) menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan IPO perlu menjaga kinerja keuangan secara konsisten agar tetap memperoleh kepercayaan investor di pasar modal. Penelitian Prayoga et al. (2025) juga menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan dapat membantu meningkatkan transparansi informasi bagi investor.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian hanya menggunakan objek saham GOTO sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh perusahaan teknologi atau perusahaan *go public* lainnya di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada rasio pasar dan profitabilitas, sedangkan terdapat faktor lain seperti likuiditas, *leverage*, sentimen pasar, kondisi makroekonomi, dan kebijakan pemerintah yang juga dapat memengaruhi risiko investasi saham. Periode penelitian yang terbatas pada tahun 2022–2025 juga menyebabkan data penelitian belum mampu menggambarkan kondisi pasar saham dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lebih beragam, periode penelitian yang lebih panjang, serta menambahkan perbandingan antarperusahaan teknologi agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan akurat. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan variabel *corporate governance*, kualitas laporan keuangan, serta pengaruh teknologi digital terhadap perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan teknologi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa rasio pasar dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap risiko investasi saham GoTo Gojek Tokopedia selama periode 2022–2025. Secara parsial, variabel *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,011, *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,027, sedangkan *Price to Book Value (PBV)* tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,112. Secara simultan, rasio pasar dan profitabilitas terbukti mampu memengaruhi risiko investasi saham GOTO dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien determinasi sebesar 53,0%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai tingkat risiko investasi saham, sedangkan rasio pasar mencerminkan persepsi investor terhadap kondisi perusahaan di pasar modal. Dengan demikian, analisis fundamental melalui rasio pasar dan profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu strategi mitigasi risiko investasi saham agar investor tidak terjebak pada keputusan investasi yang bersifat spekulatif dan *FOMO (Fear of Missing Out)*.

Referensi

1. Akbar, R. N., Hariyanto, E., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan deviden terhadap return saham. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 20(2), 740–753. <https://doi.org/10.33197/jbme.vol20.iss2.2022.1066>
2. Aliyah, D. R., Bangun, M. H. B., Lubis, S. A., Sitorus, A. Z., Hafsa, A., & Chrisna, H. (2024). The influence of price earning ratio and earning per share on stock returns in the transportation and logistics sub-sector listed on the IDX. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.56495/jrip.v4i1.821>
3. Angelica, A., & Iryanto, M. B. W. (2024). Pengaruh kebijakan dividen, ekuitas, dan risiko keuangan terhadap kinerja saham dengan moderasi sentimen investor di sektor keuangan. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 1–18. <https://doi.org/10.46806/jm.v14i1.1268>
4. Bata, C. R. D., & Sofian, S. (2022). Do risk management disclosure affect firm value through profitability? *Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology (JAEF)*, 4(1), 47–66. <https://doi.org/10.37715/jaef.v4i1.3089>
5. CNBC Indonesia. (2024). *Belajar dari kasus Paytren: Jangan beli reksa dana yang kayak gini*. CNBC Indonesia.
6. Cotter, J., & Salvador, E. (2022). The non-linear trade-off between return and risk and its determinants. *Journal of Empirical Finance*, 67, 100–132. <https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2022.03.002>
7. Da'a, F., Suwarni, W. O., & Iqram, M. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022. *JITAA: Journal of International Taxation, Accounting and Auditing*, 2(02), 155–176. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v2i02.1096>
8. Dewi, W. K., EDT, R. W., & Sunarya, F. A. (2025). Pengaruh struktur modal dan price earning ratio terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2020–2023. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSYA)*, 5(2), 1–16. <https://doi.org/10.31958/jaksya.v5i2.14449>
9. Fajar, A. (2025). *Analisis capital expenditure dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas periode tahun 2019–2024 pada PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk* [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Budi Bakti].
10. Febriansyah, F., & Adlan, M. A. (2025). Saham sebagai instrumen investasi: Peluang, risiko, dan strategi investasi di tengah dinamika ekonomi global 2024–2025. *Journal of Economics and Business*, 3(2), 207–220. <https://doi.org/10.61994/econis.v3i2.1135>
11. Haedir, H., Djamereng, A., Imaduddin, I., & Razak, S. R. (2024). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. *Center of Economic Student Journal*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.56750/csej.v7i1.993>
12. Hari, K. D. T., & Adiputra, I. M. P. (2024). Pengaruh sales growth, net profit margin, dan price earning ratio terhadap return saham: Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 19–30. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.53036>
13. Hidayat, T. M., Manurung, A. H., & Sinaga, J. (2024). Fundamental beta pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 693–704. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i8.2363>
14. Ilham, M. (2025). Strategi investasi saham PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO): Analisis fundamental dan teknikal tahun 2025. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 9(2), 120–128. <https://doi.org/10.56174/jrpm.v9i2.209>
15. IndoPremier. (2024). *Ancaman turun kelas dari emerging ke frontier: Mengapa isu MSCI mengguncang pasar saham Indonesia*. IPOT News.
16. Kurniati, I., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh earning per share (EPS) dan book value per share (BVPS) terhadap harga saham PT Telekomunikasi Indonesia TBK periode 2012–2021. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 1(3), 425–440. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v1i3.910>
17. Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2024). *Statistik pasar modal Indonesia*. KSEL.
18. Kusuma, H. P., & Alviana, K. (2022). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9). <https://doi.org/10.36418/syntax-literat.v7i9.13829>
19. Mastuhroh, M., Ladista, R. D., Maryani, A., & Febriani, E. (2024). Perlindungan investor dalam perspektif corporate governance: Studi kasus pada IPO GOTO. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis (JIAB)*, 1(1), 19–25.
20. Musliq, M. A., & Biduri, S. (2022). Key financial factors influencing investment: Profitability, liquidity, leverage, size, and stock price: Faktor keuangan yang membentuk keputusan investasi: Profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran, dan harga saham. *Academia Open*, 7, 10.21070/acopen.7.2022.3281. <https://doi.org/10.21070/acopen.7.2022.3281>
21. Nabilah, D. N., Setiawan, E. K., Permana, K. D., Kalishara, K. M., & Putra, A. S. (2025). Analisis laporan keuangan PT GoTo Indonesia Tbk 2022–2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.C), 33–40. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12016>
22. Ningsih, N. N. T. S., & Artini, L. G. S. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, nilai pasar, leverage dan aktivitas perusahaan terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen*, 14(11), 864–882. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2025.v14i11.p03>
23. Nurdiansyah, Y., Shintia, D., Johan, J., & Handayani, W. (2025). Analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk, Jakarta. *Indonesia Journal Economic, Finance, Business and Management*, 3(1). <https://ijefbm.stiembi.ac.id/index.php/ijefbm/article/view/95>
24. Nurika, S. (2025). *Analisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Asia Pacific Fibers Tbk* [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Budi Bakti].
25. Octavian, A., Yahya, I., & Sirojuzilam. (2022). The effect of profitability, leverage, and macroeconomics on stock price volatility in construction, property, and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*, 9(8), 358–370. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220828>
26. Onyeka, E. J. (2025). Data-driven financial risk mitigation in energy investments: Optimizing capital allocation and portfolio performance. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 25(4), 523–531. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2025/v25i41769>
27. Pangestuti, D. C., Muktiyanto, A., & Geraldina, I. (2022). Role of profitability, business risk, and intellectual capital in increasing firm value. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 37(3), 311–338. <https://doi.org/10.22146/jieb.v37i3.3564>
28. Permata, D. F., & Muchtar, A. M. (2024). Analisis fundamental dan teknikal terhadap pengambilan keputusan investasi pada saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, 5(2). <https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/3021>
29. Pradnyawati, S. O. (2024). Faktor determinan kinerja keuangan pada return saham (Studi kasus pada perusahaan perbankan di Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, 5(2), 121–132. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i2.1312>
30. Prayoga, A., Rusmita, S., & Yantiana, N. (2025). Pengaruh pemanfaatan artificial intelligence terhadap kualitas laporan keuangan di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. *Prosiding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa 2025*, 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/prosidingKAK/article/view/104524>
31. Putri, S. K., & Harun, E. (2022). Analisis laporan keuangan sebagai bukti pengukuran kinerja pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021. *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 3(1), 82–89. <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.359>

32. Rahayu, I., Ardi, D. S., & Hamdani, R. (2022). Risk management disclosure and their effect on banking firms value in Indonesia. *Humanities and Social Sciences Letters*, 10(2), 139–148. <https://doi.org/10.18488/73.v10i2.2959>
33. Reboredo, J. C., & Ugolini, A. (2022). Climate transition risk, profitability and stock prices. *International Review of Financial Analysis*, 83, 102271. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102271>
34. Setiawan, I., Arifin, A. D., Wahyuningsih, A. N., & Singgih, E. W. (2025). Analisis kinerja keuangan perusahaan yang melakukan initial public offering (IPO) dengan metode analisis common-size: Studi kasus pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. *Jurnal Manajemen, Bisnis & Akuntansi*, 2(2), 120–132. <https://doi.org/10.65675/wlb.v2i2.149>
35. Suryaputra, F. A. G. (2025). Determinan ROA, DER, dan NPM terhadap harga saham perusahaan teknologi dengan total aset sebagai variabel kontrol di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi)*, 5(1), 60–66. <https://doi.org/10.51903/jiab.v5i1.865>
36. Suryawathy, I. G. A., & Dewi, K. S. (2025). Current ratio, DER, ROA, EPS, dan PER sebagai determinan return saham pada perusahaan sektor properti dan real estat di Indonesia. *EMAS*, 6(7), 1708–1728. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i7.12263>
37. Suteja, J., Gunardi, A., Alghifari, E. S., Susiadi, A. A., Yulianti, A. S., & Lestari, A. (2023). Investment decision and firm value: Moderating effects of corporate social responsibility and profitability of non-financial sector companies on the Indonesia stock exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.3390/jrfm16010040>
38. Tempo. (2022). *Lo Kheng Hong blak-blakan sebut alasan enggan beli saham GOTO bila nanti IPO*. Tempo.co.
39. Wansani, S. D., & Mispriyanti, M. (2022). Pengaruh price earning ratio, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(2), 265–281. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i2.95>
40. Wongsowinoto, F. (2022). Penawaran umum perdana saham GoTo (Gojek Tokopedia) dalam kondisi kinerja perusahaan merugi. *Jurnal Surya Kencana Dua: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan*, 9(1), 61-75. https://www.academia.edu/download/118525113/openjournal_2C_5_Fridayani_61-75.pdf filename UTF-8openjournal_2C_5_Fridayani_61-75.pdf
41. Wudjud, W. S., Butar-Butar, M., Sitohang, S. A., & Sinaga, A. (2024). Gambaran kinerja keuangan dan pergerakan harga saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 7581–7595. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13215>
42. Zailindra, M. R., & Siregar, E. (2026). Analisis financial distress dengan menggunakan metode Altman Z-Score pada perusahaan startup yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 125–138. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v11i2.626>
43. Zaman, S. B. (2025). *Pengaruh net profit margin dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus PT Alamri Resources Indonesia Tbk periode 2015–2024)* [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Budi Bakti].
44. Zheng, H., Wu, J., Song, R., Guo, L., & Xu, Z. (2024). Predicting financial enterprise stocks and economic data trends using machine learning time series analysis. <https://doi.org/10.54254/2755-2721/87/20241562>